



Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Nonformal

Prof. Dr. H. Ishak Abdulhak, M.Pd
Dr. Ugi Suprayogi

BAB 5

PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN

Oleh: Pujianti Fauziah

1. Pemanfaatan Hasil Penelitian Tindakan

Tujuan utama penelitian tindakan adalah menyesuaikan isu-isu yang menjadi perhatian dengan individu dan komunitas dalam kegiatan sehari-hari dalam kehidupan. Tujuan yang lebih luas adalah untuk berkontribusi dalam meningkatkan - ekonomi, politik, psikologi, spiritual - manusia, dan untuk hubungan yang lebih adil dan berkelanjutan dengan ekologi yang lebih luas dari planet di mana kita merupakan bagian intrinsik (Reason & Bradbury, 2001: a: 2).

Praktik dari penelitian tindakan bukan proses bebas-nilai; praktik penelitian tindakan memunculkan pertanyaan nilai, moral, dan etika dan dimaksudkan untuk memberikan kontribusi terhadap keanekaragaman manusia, komunitas, dan ekosistem di mana kita merupakan bagiannya. Jadi dalam praktik kegiatan penelitian kita harus secara terus-menerus bertanya apa tujuan-tujuan yang bermanfaat yang sedang kita kejar, dan apakah mereka akan sesuai dan relevan. Tapi tidak ada jawaban yang jelas dan pasti karena penelitian tindakan tidak harus menggunakan satu posisi secara etika dan moral yang jelas, lebih dari itu mutu penelitian tindakan akan menunjukkan perhatian yang sesuai untuk penginterogasian tujuan-tujuan dan sebisa mungkin menjadi sama transparannya tentang pilihan-pilihan moral yang dibuat.

Working with seven schools in Wales and England, the outcomes revealed that: collaborative action research can help engage all their pupils in learning, action research, as an aid to inclusion, can be stimulated by giving teachers a strong sense of ownership of the research and its outcomes, and the role of school leaders and educational psychologists as the research facilitators is crucial to the success of using action research to stimulate inclusive teaching.

Davies mengemukakan bahwa melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukannya dapat meningkatkan kemampuan guru dan juga kemampuan anak didiknya. Jika kita aplikasikan dalam program pendidikan nonformal penelitian tindakan dapat meningkatkan kualitas fasilitator menjadi seorang yang profesional dan pembelajar sejati yang senantiasa berupaya untuk melakukan perbaikan dan pada akhirnya akan berimbas pada warga belajar.

Selain itu, penelitian tindakan dapat menjembatani antara dunia akademisi dengan dunia praktisi seperti yang direkomendasikan oleh Nolen and Putter:

The recommendations that follow are intended to imply a shared responsibility among the various agents involved in and responsible for overseeing the ethical conduct of teacher researchers. Among the agents are IRBs that approve research projects according to the principles of respect for persons, beneficence, and justice; K-12 school professionals and teacher educators responsible for modeling of and training in best practices in action research; and national professional and representative organizations that provide voices of guidance and professionalism to teacher researchers in the classroom.

Rekomendasinya adalah bagaimana pembagian tanggung jawab antara guru sebagai pelaksana di lapangan dengan badan pengawas (Institutional review board/IRB) dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip menghargai individu, kemurahan hati, dan keadilan. Guru bertanggung jawab dalam membuat model, pelatihan dan latihan penelitian tindakan dan institusi bertanggung jawab untuk mendengar saran dan pedoman profesionalisme untuk guru peneliti di kelas.

Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Nonformal

Dalam implementasi pengembangan program pendidikan formal diperlukan suatu rancangan penyusunan penelitian tindakan dengan memperhatikan (1) karakteristik penelitian tindakan, (2) jenis penelitian tindakan, (3) model penelitian tindakan yang digunakan, (4) prinsip penelitian tindakan, dan (5) menyempatkan langkah-langkah penelitian tindakan dari mulai merumuskan masalah sebagai fokus penelitian, mengidentifikasi permasalahan, menganalisis permasalahan, membentuk kerangka berfikir, merumuskan hipotesis kerja, peranan peneliti sebagai instruktur, sampai dengan mengorganisasi penelitian tindakan.

Upaya pengumpulan dan penggabungan berbagai materi dari berbagai sumber yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pengguna dan pembaca dalam memahami seluk beluk Penelitian Tindakan secara terintegrasi dapat terkumpul dengan baik. Melalui buku ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama yang terkait.

Buku ini berisi berbagai konsep dan seluk beluk mengenai penelitian tindakan yang bersumber dari berbagai literatur baik dalam maupun luar negeri. Buku ini tersusun sebagai upaya yang dilakukan oleh setiap mahasiswa dengan bersumber pada buku-buku terbaru yang diberikan dan direkomendasikan oleh dosen.

